

**MINAT SISWA KELAS VIII SMP N 1 PENGADegan
TERHADAP JENIS MUSIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Nisa Puspaningtyas Yudana
NIM 10208244041

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Studi Eksplorasi Minat Siswa SMP N 1 Pengadegan terhadap Musik* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

HT. Silaen, S. Mus, M. Hum.
NIP 19561010 198609 1 001




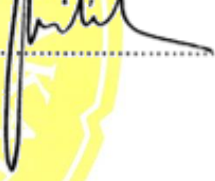
Pembimbing II,

Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A.
NIP 19710116 199903 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Studi Eksplorasi Minat Siswa SMP N 1 Pengadegan terhadap Musik* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 26 September 2014 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		14 Okt 2014
Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A.	Sekretaris Penguji		14 Okt 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		13 Okt 2014
H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum.	Penguji Pendamping		13 Okt 2014

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nisa Puspaningtyas Yudana

NIM : 10208244041

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

Penulis,



Nisa Puspaningtyas Y

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih kepada :

1. H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum. selaku Pembimbing I, atas arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini;
2. Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing II, atas kesabaran dan bimbingan yang diberikan selama penulisan skripsi ini;
3. Drs. Sutarno, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Pengadegan, yang telah memberi izin penelitian;
4. Sri Purwaningsih, S.Pd. selaku guru Seni Budaya SMP N 1 Pengadegan yang telah membantu pelaksanaan penelitian;
5. Marti Sulistiani, S.Pd. selaku guru BK kelas VIII SMP N 1 Pengadegan yang telah membantu dalam proses penelitian;
6. Siswa SMP N 1 Pengadegan yang bersedia membantu jalannya penelitian; dan
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun guna lebih baiknya skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti selanjutnya, serta dapat membantu dalam meningkatkan minat siswa terhadap berbagai jenis musik.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dipersembahkan kepada kedua orangtua :

Dwi Wulan Hestiana (Ibu) dan Yudi Chrismanto (Ayah/Alm)

MOTTO

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
(Q.S Al Fatihah ,1:1)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI	 5
A. Deskripsi Teori	5
1. Hakekat Minat	5
2. Tinjauan Mengenai Siswa SMP	7
3. Jenis Musik	9
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Variabel Penelitian	18
C. Setting Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
1. Teknik Pengumpulan Data	19
2. Instrumen Pengumpulan Data	20
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	22
F. Teknik Analisis Data	25
G. Definisi Operasional Variabel	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 27
A. Hasil Penelitian	27
1. Data Kuesioner	27

2. Data Hasil Wawancara	32
B. Pembahasan.....	38
1. Jenis Musik Pop.....	40
2. Jenis Musik Rock.....	43
3. Jenis Musik Jazz	44
4. Jenis Musik Dangdut	40
5. Jenis Musik Keroncong	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
1. Bagi Sekolah.....	46
2. Bagi Peneliti	47
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	21
Tabel 2. Penghitungan Validitas Konstruksi Instrumen Berupa Kuesioner	23
Tabel 3. Data Minat Siswa kelas VIII terhadap Jenis Musik Tertentu	27
Tabel 4. Tabel Statistika Aspek Kesenangan.....	29
Tabel 5. Tabel Statistika Aspek Perhatian	30
Tabel 6. Tabel Statistika Aspek Kemauan	31
Tabel 7 . Hasil Wawancara	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Frekuensi Minat Siswa Kelas VIII B – VIII F Terhadap Jenis Musik Tertentu	28
---	----

MINAT SISWA KELAS VIII SMP N 1 PENGADegan TERHADAP JENIS MUSIK

Oleh Nisa Puspaningtyas Yudana

NIM 10208244041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa terhadap jenis musik tertentu. Dalam penelitian ini terdapat lima jenis musik yang dapat dipilih sebagai musik yang diminati oleh siswa antara lain jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, dan Keroncong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 209 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *random sampling*, sedangkan jumlah sampel sebesar 131 siswa yang diperoleh dengan menggunakan tabel yang dikembangkan berdasarkan rumus Isaac dan Michael. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa lebih berminat terhadap jenis musik Dangdut hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang diperoleh sebesar 41,98 % (55 siswa) . Kemudian diikuti oleh minat siswa terhadap musik Pop (35,87 %), Rock (18,32 %), Jazz (1,53 %), dan Keroncong (2,29 %).

Kata Kunci : Minat, Siswa SMP N 1 Pengadegan, Jenis Musik

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, musik sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Dengan adanya musik, maka kehidupan yang dijalani terasa semakin lengkap. Sebagian besar masyarakat tidak lagi memanfaatkan musik hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga digunakan antara lain sebagai penyembuhan, terapi, upacara adat, dan penyampai pesan. Musik-musik yang digunakan sebagai hal-hal tersebut tergantung dari jenis musik yang ingin dimanfaatkan.

Jenis musik yang ada di masyarakat terus berkembang, sebagai contoh saat ini terdapat jenis musik ska yang oleh sebagian besar masyarakat disebut musik modern. Padahal, yang dimaksud musik modern di sekolah-sekolah saat ini terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain musik pop, rock, jazz, dangdut, dan keroncong. Demikian pula halnya di SMP N 1 Pengadegan.

Di SMP N 1 Pengadegan pembelajaran musik dilaksanakan sesuai kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi tentang musik modern, dimana dalam lagu modern tersebut terdapat jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, dan Keroncong. Namun, pada kenyataannya materi yang diajarkan tidak mencakup jenis-jenis musik tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2014, melalui wawancara dengan guru seni budaya, diperoleh data bahwa dalam pembelajaran musik siswa kurang memperhatikan materi-materi yang diberikan

oleh guru. Hal ini dikarenakan guru selalu menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran seni musik. Selain itu, materi yang digunakan sebagai bahan pelajaran seni musik tidak disesuaikan dengan perkembangan musik modern di Indonesia. Kemudian, jenis lagu yang digunakan sebagai bahan pelajaran biasanya hanya lagu pop. Padahal tidak semua siswa menyukai musik pop. Beberapa masalah tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik pada pelajaran seni musik.

Jika siswa tidak tertarik pada materi pelajaran, kemungkinan besar materi yang disampaikan tidak akan dipahami oleh siswa. Selain pemilihan jenis musik yang kurang sesuai dengan keinginan siswa, metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar juga memiliki kekurangan. Menurut studi pendahuluan berupa wawancara kepada guru Seni Budaya, guru menggunakan metode ceramah tanpa melakukan praktek memainkan musik, bernyanyi, atau mengamati lagu melalui media pembelajaran. Hal ini tentu membuat siswa bosan dan semakin tidak memperhatikan pelajaran seni musik.

Akan lebih baik jika guru mengajarkan materi seni musik dengan menggunakan contoh lagu yang dikenal dan disukai oleh siswa. Jenis musik yang dikenal hingga saat ini berjumlah ratusan bahkan ribuan, namun pada setiap jangka waktu tertentu selalu ada jenis musik yang populer di suatu tempat. Di Indonesia, musik yang umum dikenal oleh para remaja adalah musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, serta Keroncong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Materi pelajaran Seni Musik menyesuaikan perkembangan musik di Indonesia
2. Dalam mengajar guru mengajar secara teoretis
3. Siswa kurang perhatian terhadap pelajaran seni musik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya dibatasi pada kurangnya perhatian siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan terhadap jenis musik. Dengan demikian, perlu diketahui minat siswa terhadap jenis musik yang terdiri atas musik pop, rock, dangdut, jazz, dan keroncong.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang telah dibatasi tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah minat siswa terhadap jenis musik pop, rock, dangdut, jazz, dan keroncong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan terhadap jenis musik pop, rock, dangdut, jazz, dan keroncong.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta menambah wawasan pembaca terkait minat siswa terhadap berbagai jenis musik.

2. Secara Praktis

- a. Memberi inspirasi pada guru dan sekolah untuk melaksanakan peningkatan efektivitas pembelajaran musik.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran seni musik SMP

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Minat

Minat berkaitan erat tentang ketertarikan individu terhadap suatu objek. Sardiman (1988: 76) berpendapat bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sementara itu, Slameto (1987:182) menerangkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, Abror (1989:136-141) menjelaskan bahwa, seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yaitu sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan, dan perhatian.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah sikap yang memperlihatkan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Minat ada pada setiap manusia, ia memberikan stimulasi sehingga seseorang dapat merespon suatu hal yang dia senangi lebih daripada hal yang lain.

Minat dalam diri manusia memiliki fungsi tertentu, Gie (2004:57) yaitu, dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Kemudian Walgito (1989 : 57-58) menyebutkan bahwa,

Bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek itu biasanya timbul perhatian yang spontan, secara otomatis

perhatian itu akan timbul. Misalnya bila seseorang mempunyai minat terhadap musik, maka secara spontan perhatiannya akan tertuju kepada musik yang didengarnya.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh besar pada tinggi rendahnya apresiasi seseorang terhadap suatu hal yang diminatinya. Terkait hal tersebut, Kuder dalam (Purwaningrum, 1994:14), mengelompokkan minat menjadi 10, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-akta baru dan pemecahan problem.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat literer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif

Jika seseorang memiliki minat terhadap musik, maka ia akan mempelajari dan memperhatikan segala aspek yang terkandung dalam musik tersebut. Dengan adanya minat terhadap jenis musik tertentu, manusia akan memiliki dorongan atau motivasi untuk mengembangkan diri dan mempelajari musik, baik dalam bentuk latihan memainkan alat musik sesuai jenis musik tertentu, maupun mengikuti setiap informasi mengenai musik yang disukai.

2. Karakteristik Siswa SMP

Siswa SMP merupakan anak-anak yang mulai memasuki usia remaja. Umumnya siswa SMP berumur sekitar 12 – 15 tahun, dan memiliki kepribadian yang beragam. Mereka mulai kritis dalam menyikapi berbagai macam hal di lingkungan mereka. Seperti tercantum dalam buku Psikologi Pendidikan, Izzati (2008 : 151) menyebutkan bahwa,

Disaat remaja memasuki tahap perkembangan kognitif, yaitu operasional formal, maka dalam pendidikan sangat dibutuhkan adanya stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orangtua untuk mengembangkan rasa keingintahuan mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.

Perkembangan kognitif ini membutuhkan stimulasi dari berbagai pihak, termasuk melalui musik yang sering didengar siswa dan musik yang terkandung dalam pelajaran Seni Musik. Tomatis dalam Campbell (2001:38) berpendapat bahwa bunyi-bunyi frekuensi tinggi (3000 hingga 8000 *hertz* atau lebih) lazimnya bergetar di otak dan mempengaruhi fungsi-fungsi kognitif seperti berpikir, persepsi spasial, dan ingatan.

Sementara itu, Muss dalam Sarwono (2011 : 28) menjelaskan bahwa remaja usia 12-15 tahun telah menunjukkan adanya perkembangan akal, nalar, dan kesadaran diri. Disamping itu, pada masa ini terdapat energi dan kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keingin tahuan serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru.

Dalam usia yang sedang mengalami perkembangan kognitif, remaja memerlukan stimulus sekaligus perhatian yang ketat dari keluarga dan sekolah. Masa perkembangan ini menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh hal yang positif maupun negatif, sehingga penjagaan dari orang dewasa di sekelilingnya

sangat perlu dilakukan. Namun, remaja juga tidak boleh terlalu dikekang karena akan menyebabkan perkembangan mereka tidak berjalan dengan baik.

Lebih lanjut Hurlock (1980: 213) menjelaskan bahwa, masa remaja adalah masa dimana seseorang lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Di usia yang sangat peka akan perubahan lingkungan masyarakat maupun pendidikan, siswa SMP harus dibimbing dan difasilitasi dalam pengungkapan minat dan bakatnya agar lebih terarah. Terkait hal ini, guru mata pelajaran dapat menelusuri minat siswa yang dibimbingnya. Hal ini dikarenakan, guru mata pelajaran mengerti akan berbagai aspek mengenai mata pelajaran yang diampu masing-masing.

Dalam buku Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik (TIM, 2013:60), dijelaskan bahwa, kegiatan peminatan di kelas VIII bertujuan membantu peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dan lingkungan bidang pekerjaan (aktivitas produktif), yang meliputi 8 aspek, yaitu aspek Keagamaan, Kebahasaan, ke-IPS-an, ke-IPA-an, Kematematikaan, Keolahragaan, Kesenian, dan Keterampilan. Dengan demikian, pihak sekolah perlu mengetahui minat siswa, untuk kemajuan siswa tersebut.

3. Jenis Musik

Sebelum membahas mengenai jenis musik, peneliti akan membedah hakekat musik menurut para ahli. Menurut Campbell (2001:36) kata “*music*” (musik) berasal dari akar kata Yunani muse yang berarti dewi. Lebih lanjut Campbell menjelaskan musik merupakan anak cinta ilahiah yang keanggunan, keindahan, dan kekuatan penyembuhannya yang misterius itu sangat erat hubungannya dengan tatanan maupun ingatan surgawi tentang asal-usul dan takdir seseorang. Kemudian melalui penemuan dan metode yang digunakan dari berbagai pengetahuan, dapat diperoleh pemahaman yang lebih signifikan. Sementara itu, Djohan (2009:37) menjelaskan bahwa musik adalah bentuk perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat. Selain itu, Djohan menjelaskan bahwa dilihat dari sejarah perkembangan musik di masa lalu musik terkait dengan dua fungsi pokok, yaitu sebagai sarana nemesis (bahasa Yunani yang artinya transformasi dan imitasi dari luar ke dalam diri manusia) dan juga katarsis yang mengandung arti pemurnian jiwa melalui pengalaman emosional.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa musik sangat penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Djohan (2009:88) menerangkan bahwa musik digunakan dalam permainan dan tarian; mengorganisir kerja dan perang; upacara dan ritual; penanda kelahiran, perkawinan, dan kematian; merayakan panen dan penobatan; meneguhkan kepercayaan dan kegiatan tradisi.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa musik memiliki fungsi sosial yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat. Disamping itu, musik juga

memberi pengaruh kepada aspek psikologis manusia. Djohan (2009:169) menjeaskan bahwa terdapat tiga konsep utama mengenai pengaruh musik :

1. Musik penting sebab merupakan sesuatu hal yang baik.
2. Musik merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu keindahan budaya manusia, selain terdapat nilai-nilai psitif yang sangat berguna.
3. Dengan mengembangkan kemampuan musik maka akan dimiliki keunggulan-keunggulan yang menyertainya. Kegiatan latihan, mendengarkan, dan menghargai musik akan meningkatkan perkembangan kognitif, fisik, emosi, dan sosial.

Pengaruh inilah yang menjadi dasar diwajibkannya mata pelajaran seni musik di setiap sekolah. Musik yang tumbuh dan berkembang di Indonesia perlu diajarkan secara formal di sekolah, agar terbentuk siswa yang berkepribadian baik melalui jenis musik tertentu yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Menurut Jamalus, yang dikutip Herwin Yogo Wicaksono (2009), dalam jurnal yang berjudul *Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik* menyatakan bahwa,

“Pada dasarnya, tujuan pendidikan musik pada semua jenjang pendidikan sama. Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk: (1) memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya; (2) mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya; dan 3) dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi.”

Tujuan pembelajaran musik di sekolah adalah mengembangkan pengetahuan dan apresiasi siswa terhadap musik. Padahal jam mengajar guru di sekolah terbatas sehingga banyak hal yang belum bisa dipelajari secara mendalam di sekolah. Siswa SMP pada umumnya mengikuti perkembangan musik di Indonesia melalui acara musik yang beragam di televisi. Berbagai jenis musik

ditampilkan setiap harinya, mulai dari musik pop, rock, dangdut, keroncong, jazz dan lain sebagainya.

Menurut Purnomo dan Subagyo (2010:53), pengertian lagu populer sebenarnya mengandung dua makna, yaitu sebagai berikut.

- a. Lagu yang sedang disenangi oleh masyarakat pada saat tertentu atau kurun waktu terbatas. Lagu yang sedang populer dan terdengar setiap saat. Bahkan, orang akan merasa ketinggalan zaman apabila belum mengetahui lagu tersebut.
- b. Jenis lagu yang disajikan kepada pendengarnya dengan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme maupun jenis instrumen. Bukan karena bentuk, pola susunan atau struktur lagu tersebut. Permainan ritme yang kuat ditunjukkan oleh pemusik-pemusik lagu populer dengan teknik-teknik permainan drum yang menggebu-nggebu serta teknik permainan gitar yang menegangkan. Ritme bersifat alamiah sehingga seseorang (pemain) tidak dituntut harus berpendidikan tinggi untuk menikmati suatu ritme. Orang pun tidak perlu memiliki rasa musikalitas (sense of music) yang tinggi agar dapat menikmati ritme. Sesuatu hal yang biasa apabila lagu-lagu yang menggunakan irama tertentu dengan mudah diterima oleh masyarakat luas.

Lagu populer yang berkembang di Indonesia selalu mengalami perubahan. Penyanyi lagu dan band baru bermunculan dengan cepat, dan tersebar dikalangan remaja Indonesia. Lagu populer memiliki ciri tertentu seperti yang diungkapkan dalam buku “Terampil Bermusik” sebagai berikut. “Ciri-ciri lagu populer, antara lain a. bersifat sementara atau cepat tergantikan oleh lagu lain; b. bersifat menghibur; c. tidak mempunyai bentuk lagu tertentu.” (Purnomo dan Subagyo, 2010:59)

Dalam penelitian ini, peneliti juga memasukkan jenis musik Jazz sebagai salah satu jenis musik yang diteliti.

“Musik jazz adalah jenis musik yang lahir di New Orleans, Amerika Serikat. Pada awal abad ini, kehadirannya merupakan

paduan antara teknik dan peralatan musik Eropa, khususnya Prancis, dengan irama bangsa Negro asal Afrika Barat. Di perkebunan-perkebunan kapas New Orleans Selatan gaya permainan musik mereka inilah yang dikenal sebagai musik jazz.” (Purnomo dan Subagyo, 2010:140)

Menurut Dale (1996: 19-23), dalam permainan musik jazz, digunakan berbagai alat musik meliputi Terompet, *Saxophone*, Klarinet, Biola, Piano, Gitar, Bass, Drum, bahkan marimba. Disebutkan pula oleh Dale (1996: 16) bahwa Jazz berlatar pada musik dari Afrika dan terinspirasi oleh musik ritmis dalam kehidupan sehari-hari. Jazz melalui perkembangan hingga saat ini, dan terdiri dari berbagai aliran Jazz yang terus menerus diolah dan dimainkan di seluruh dunia.

Selain musik jazz, dalam penelitian ini juga dikaji mengenai musik Rock and roll yang sering disingkat rock’n’roll. Menurut Purnomo dan Subagyo (2010: 141), musik rock n roll berkembang di Amerika Serikat pada akhir tahun 1940-an dan mencapai kepopulerannya di awal tahun 1950- an. Rock and roll melahirkan berbagai macam aliran yang secara keseluruhan dikenal sebagai musik rock.

Kemudian dikaji pula musik dangdut. Pada zaman terdahulu, musik dangdut dikenal dengan orkes Melayu. Ciri lagu Melayu, antara lain cengkok lagu dan suara gendang. Suara gendang yang berbunyi *dang* dan *dut* merupakan ciri khas musik Melayu yang memberikan suasana untuk berjoget ataupun berdendang. (Purnomo dan Subagyo, 2010:56)

Musik dangdut memiliki berbagai wajah dalam masyarakat dimulai dari dangdut yang berwajah orang baik-baik yang diidentikkan dengan penampilan sopan dan menyanyikan lagu penuh pesan moral, hingga dangdut yang berwajah liar dengan gaya yang vulgar sehingga terkesan seperti hiburan murahan. Dangdut

yang memiliki berbagai wajah ini lahir dan berkembang di Indonesia. Semua kalangan masyarakat termasuk remaja usia SMP, mengenal jenis musik ini sebagai salah satu jenis musik yang populer.

Kemudian dikaji pula mengenai musik Keroncong. Soenardi, dkk (1996:22), mengatakan bahwa irama keroncong sebenarnya berasal dari tiruan bunyi perhiasan kaum wanita Indonesia. Pendapat ini didukung pula oleh Purnomo (2010:51) yang menyebutkan bahwa, ketika si pemakai gelang bergerak, gelang-gelang keroncong tersebut selalu menimbulkan bunyi crong-crong. Oleh sebab itu, bunyi-bunyian tersebut kemudian disebut irama keroncong. Bunyi irama yang gaduh ini ditirukan oleh instrumen ukulele dan chak secara bergantian. Bunyi inilah yang merupakan salah satu ciri permainan musik keroncong.

Dari beberapa pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa masing-masing jenis musik memiliki ciri khas tersendiri. Mulai dari musik keroncong yang bersifat tenang, musik rock yang lebih dinamis dan ramai, musik pop atau musik populer yang mudah dicerna dan disukai berbagai kalangan, musik dangdut yang bercengkok dan meliuk-liuk serta musik jazz yang penuh improvisasi di setiap alat musik yang digunakan.

Setiap jenis musik pasti diminati oleh kalangan tertentu, termasuk remaja. Namun remaja memiliki ketertarikan kepada bermacam hal, sehingga minat seorang remaja dengan remaja lain terhadap jenis musik tertentu pasti berbeda. Hal inilah yang ingin dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini, agar guru dapat mengembangkan metode dan media pembelajaran yang tepat bagi setiap anak. Dan

selanjutnya, guru dapat membantu siswa untuk lebih mendalami jenis musik yang ia senangi.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang terkait minat siswa terhadap jenis musik tertentu, tampaknya belum ditemukan. Namun demikian, penelitian-penelitian relevan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah Jani Putra (2012) dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat dan motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Seni Budaya di kelas. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik.
2. Riska Putri Sari (2011) telah melaksanakan penelitian berjudul Survei Tentang Latar Belakang Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMA N Se-Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa setiap kalangan dengan tingkat ekonomi yang berbeda memiliki minat terhadap jenis musik yang berbeda pula. Namun, terdapat satu jenis musik yaitu musik pop yang disukai oleh semua golongan.

C. Kerangka Pikir

Musik adalah salah satu aspek yang ada dalam kehidupan manusia. Musik mengambil bagian dalam acara penting pada suatu suku, memberi hiburan bagi masyarakat yang jenuh atas rutinitas yang ada dalam kesehariannya, memberi kesembuhan bagi orang-orang yang memiliki penyakit atau kecanduan terhadap obat, serta memberi stimulasi pada otak bayi yang sedang berkembang dalam rahim.

Musik dengan beragam fungsi yang terkandung di dalamnya, memberi pengaruh positif bagi individu, hingga pelajaran Seni Musik wajib diajarkan kepada siswa di setiap jenjang sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan kemampuan siswa dalam bidang musik, memperhalus kepribadian siswa melalui proses pembelajaran musik, serta melestarikan musik tradisional Indonesia.

Proses pembelajaran seni budaya yang memiliki tiga mata pelajaran di dalamnya yaitu, seni musik, seni rupa dan seni tari, sesungguhnya memerlukan waktu yang lebih banyak dibanding mata pelajaran lain. Namun, pada prakteknya kendala waktu ini tidak dapat dihindari karena setiap mata pelajaran hanya memiliki bagian sebesar 1 jam setiap minggu.

Keterbatasan waktu membuat guru harus mengajarkan suatu materi secara teoritis, agar seluruh materi tersampaikan. Akibatnya siswa menjadi bosan dan sulit menerima pelajaran seni musik, apalagi tanpa disertai praktek. Hal ini menyebabkan apresiasi siswa terhadap musik berkurang karena merasa tidak diperhatikan dalam penyaluran minat terhadap musik.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran seni musik, perlu diketahui oleh guru mengenai minat siswa terhadap jenis musik. Setiap siswa pasti memiliki jenis musik yang disukai, dalam hal ini peneliti ingin mengkaji jenis musik populer yang berkembang di Indonesia, karena di kelas IX siswa akan mempelajari tentang jenis musik modern. Jenis musik modern yang akan dijadikan pilihan untuk siswa adalah jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, serta Keroncong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis survey. Survey itu sendiri ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Adapun jenis survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun data tentang minat siswa terhadap jenis musik pop, rock, jazz, dangdut, dan keroncong, yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi.

Menurut Sukmadinata (2008:82), terdapat tiga karakteristik utama dari survey yaitu, 1) Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, 2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi, 3) Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Hal senada dikatakan pula oleh Sugiyono (2006:7) bahwa jenis penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari tempat tertentu secara ilmiah dengan cara memberikan kuesioner. Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian jenis survey adalah penelitian yang bertujuan

untuk memperoleh informasi dari sekelompok orang, dalam hal ini sampel, melalui kuesioner yang diberikan pada responden.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang umum digunakan dalam setiap jenis penelitian. Kerlinger dalam Arikunto (2006:116) menyebutkan bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Dalam penelitian yang merupakan variabel penelitian adalah minat siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Pengadegan dalam waktu satu minggu, tanggal 26 Mei – 2 Juni 2014. Pengisian kuesioner dilakukan secara bergantian pada setiap kelas dalam waktu satu hari. Kemudian diadakan pemilahan siswa yang akan diwawancara oleh peneliti dengan tujuan menggali informasi lebih dalam tentang berbagai aspek yang telah ditentukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan, yang berjumlah 209 siswa. Dipilihnya populasi tersebut dalam penelitian ini dikarenakan siswa akan mendapatkan materi mengenai musik modern

yang berkembang di nusantara. Selain itu, secara psikologis siswa kelas VIII berada pada level dimana mereka sudah memiliki cara pandang yang baik terhadap suatu masalah, sudah dapat diarahkan dan dapat menerima komando dengan baik. Sementara itu, siswa kelas VII lebih cenderung memiliki sifat seperti siswa SD yang masih sulit dikendalikan, sedangkan kelas IX sudah fokus kepada proses pembelajaran pra ujian akhir sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang harus betul-betul representatif / mewakili (Sugiyono, 2010:62). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang diambil secara acak (*random sampling*) karena setiap siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Sukmadinata, 2008:253).

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 131 siswa. Jumlah tersebut ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2011:87).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sampel. Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP N 1 Pengadegan yang menjadi sampel penelitian.

Digunakannya kuesioner karena peneliti tidak secara langsung melakukan tanya jawab dengan responden, dalam hal ini siswa. Kemudian wawancara dilakukan pada guru seni budaya sebagai studi pendahuluan, serta wawancara kepada beberapa siswa mengenai jenis musik dan proses pembelajaran seni musik di kelas VIII. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka data yang didapat berupa data kuantitatif yang berasal dari skor kuesioner, serta data kualitatif yang berasal dari wawancara kepada guru dan siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen dalam penelitian ini dapat berbentuk daftar pertanyaan, pedoman wawancara, dan lain sebagainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan pokok yang dapat dijawab oleh responden secara bebas. Arikunto (2006 : 151) menerangkan bahwa angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui. Responden dalam hal ini siswa dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Dalam kuesioner yang digunakan, responden diberikan pernyataan positif dan negatif berdasarkan aspek minat terhadap jenis musik, berdasarkan indikator yang meliputi kesenangan, perhatian, dan kemauan terhadap musik. Berikut adalah

kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 1 . Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Butir Soal		Nomor Butir
Minat siswa terhadap musik	Kesenangan	Pop	2	1, 4
		Rock	2	6, 9
		Jazz	2	11, 13
		Dangdut	2	16, 19
		Keroncong	2	21, 23
	Perhatian	Pop	2	2, 5
		Rock	2	7,8
		Jazz	2	12, 15
		Dangdut	2	17, 18
		Keroncong	2	22, 24
	Kemauan	Pop	1	3
		Rock	1	10
		Jazz	1	14
		Dangdut	1	20
		Keroncong	1	25

Terkait penelitian ini, untuk mengukur minat siswa SMP terhadap jenis musik digunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008:93). Setiap pernyataan dalam instrumen ini, dapat dijawab dengan memilih 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai Sangat Setuju (SS):4; Setuju (S): 3; Tidak Setuju (TS): 2; dan Sangat Tidak Setuju (STS); 1 pada pernyataan positif. Kemudian Sangat Setuju (SS):1; Setuju (S): 2; Tidak Setuju (TS): 3; dan Sangat Tidak Setuju (STS); 4 pada pernyataan negatif.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, perlu diadakan validasi dan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2006:160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Masalah validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. (Ary dkk, 2011 :293). Lebih lanjut, Ary dkk (2011 :295) menjelaskan bahwa validitas instrumen terdiri atas dua cara yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki, sedangkan validitas konstruk (Sari, 2011 : 38) adalah seberapa jauh faktor-faktor terjadi pada bagian instrumen, yaitu butir-butir yang mampu mengukur sifat bangunan, pengertian atau konstruk teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Dalam penelitian ini, validasi instrumen yang dilakukan adalah validasi isi dan validasi konstruksi. Validasi isi dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dua orang ahli yaitu 1) Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd., 2) Ayu Niza Machfauzia, M.Pd. Kedua ahli ini merupakan tenaga akademis di bidang musik. Adapun hasil validasi dari kedua ahli terlampir.

Sementara itu, validasi konstruksi dilakukan dengan melakukan tes pada 34 siswa kelas VIII A, kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Fraenkel dalam Siregar, 2010:163)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum XY)^2\}}}$$

Keterangan Rumus :

- r_{xy} : koefisien korelasi suatu butir
- n : Jumlah responden
- x : Skor variabel (jawaban responden)
- y : Skor total variabel untuk responden n

Adapun hasil penghitungan dengan rumus korelasi *Product Moment* terhadap instrumen berupa kuesioner dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penghitungan Validitas Konstruksi Instrumen Berupa Kuesioner

No butir	Indeks Korelasi	Keterangan
1	-	Tidak Valid
2	0,711	Valid
3	0,700	Valid
4	0,756	Valid
5	0,750	Valid
6	-	Tidak Valid
7	0,852	Valid
8	0,638	Valid
9	0,687	Valid
10	0,684	Valid
11	-	Tidak Valid
12	0,693	Valid
13	0,789	Valid
14	0,665	Valid
15	0,694	Valid
16	-	Tidak Valid
17	0,698	Valid
18	0,772	Valid
19	0,821	Valid
20	0,876	Valid
21	-	Tidak Valid
22	0,794	Valid
23	0,696	Valid
24	0,695	Valid
25	0,688	Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa indeks korelasi butir instrumen (r_{hitung}) berupa kuesioner tentang minat siswa terhadap jenis musik pop, rock, jazz, dangdut, dan keroncong, lebih besar dari indeks korelasi butir instrumen dalam tabel product moment (Nurgiyantoro, 2012:382). R tabel diketahui sebesar 0,339, dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen tersebut valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi sebuah instrumen. Reliabel merupakan salah satu syarat layaknya sebuah instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008:121), sedangkan Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut (Siregar, 2012: 175):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum_t^2} \right]$$

Ket:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal
- $\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir
- α_t^2 : varians total

Lebih lanjut Siregar (2012:175) menyebutkan bahwa, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Berdasarkan hasil penghitungan dengan rumus tersebut diperoleh data koefisien sebesar $0,7 > 0,6$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa data yang berasal dari angket atau kuesioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dan persentase. Sugiyono (2008:147) menerangkan bahwa, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P adalah Persentase
- f adalah frekuensi
- N adalah jumlah sampel (Walizer, 1993:96)

G. Definisi Operasional Variabel

Minat adalah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dimana unsur minat adalah kesenangan, perhatian, dan kemauan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan pada awal Juni di SMP N 1 Pengadegan, menghasilkan dua jenis data yang berupa data angka (skor kuesioner) dan data hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei sampai 2 Juni 2014.

1. Data Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada 131 anak yang dijadikan sampel. Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian minat siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan terhadap jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, dan Keroncong.

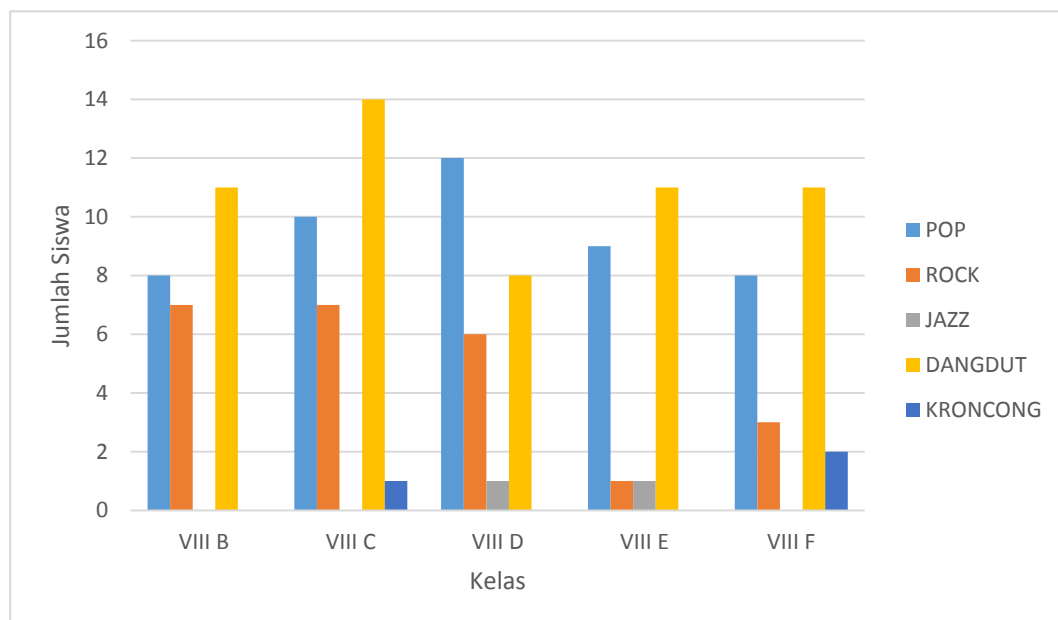
Tabel 3. Data Minat Siswa kelas VIII terhadap Jenis Musik Tertentu

Jenis Musik	Jumlah siswa	Persentase
Pop	47	35,87 %
Rock	24	18,32 %
Jazz	2	1,53 %
Dangdut	55	41,98 %
Keroncong	3	2,29%
Jumlah	131	99,99 %

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa siswa yang menyukai musik pop sebanyak 47 siswa atau sebesar 35,87 %. Kemudian, terdapat 24 siswa yaitu sebesar 18,32 % menyatakan berminat terhadap musik Rock. Terdapat pula siswa yang menyukai musik Jazz sebanyak 2 siswa atau sebesar 1,53 %. Sedangkan musik Dangdut disukai oleh 55 siswa atau sebesar 41,98 %. Musik Keroncong diminati oleh 3 siswa, atau sebesar 2,29 %.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan menyukai jenis musik dangdut. Hal ini didukung pula dengan kenyataan bahwa saat ini banyak acara televisi yang mempopulerkan lagu dan penyanyi dangdut baik dalam skala lokal maupun nasional. Berikut disajikan persebaran siswa dengan minat terhadap musik tertentu di setiap kelas.

Grafik 1. Frekuensi Minat Siswa Kelas VIII B – VIII F Terhadap Jenis Musik Tertentu



Minat siswa terhadap jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, dan Keroncong dapat dilihat pula melalui aspek-aspek pendukung terbentuknya minat yaitu aspek Kesenangan, Perhatian, dan Kemauan.

a. Kesenangan

Berikut tabel 4 yang menunjukkan data statistika aspek kesenangan. Aspek kesenangan menunjukkan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang disukai.

Tabel 4. Tabel Statistika Aspek Kesenangan

	POP	ROCK	JAZZ	DANGDUT	KERONCONG
N Valid	47	24	2	55	3
Mean	7.25	7.17	7.00	7.29	8.00
Median	7.00	7.00	7.00	7.00	8.00
Mode	7.00	7.00	7.00	8.00	8.00
Std. Deviation	.71	.82	.00	.71	.00
Variance	.50	.67	.00	.51	.00
Range	3.00	3.00	.00	2.00	.00
Minimum	5.00	5.00	7.00	6.00	8.00
Maximum	8.00	8.00	7.00	8.00	8.00

Tabel 4 menunjukkan bahwa aspek kesenangan pada musik Pop menunjukkan mean sebesar 7,25 ; median sebesar 7,00 ;Modus 7,00; Standar Deviasi 0,71; Varians sebesar 0,50; Range sebesar 3,00; Nilai minimal 5,00; serta Nilai maksimal 8,00. Kemudian, pada musik Rock diperoleh mean sebesar 7,17 ; median sebesar 7,00 ;Modus 7,00; Standar Deviasi 0,82; Varians sebesar 0,67; Range sebesar 3,00; Nilai minimal 5,00; serta Nilai maksimal 8,00.

Pada musik Jazz diperoleh mean sebesar 7,00 ; median sebesar 7,00 ;Modus 7,00; Standar Deviasi 0,00; Varians sebesar 0,00; Range sebesar 0,00; Nilai minimal 5,00; serta Nilai maksimal 7,00. Kemudian data yang diperoleh dari musik Dangdut yaitu, mean sebesar 7,29 ; median sebesar 7,00 ;Modus 8,00; Standar Deviasi 0,71; Varians sebesar 0,51; Range sebesar 2,00; Nilai minimal 6,00; serta Nilai maksimal 8,00. Sedangkan pada musik Keroncong diperoleh data mean sebesar 8,00 ; median sebesar 8,00 ;Modus 8,00; Standar Deviasi 0,00; Varians sebesar 0,00; Range sebesar 0,00; Nilai minimal 8,00; serta Nilai maksimal 8,00.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesenangan siswa terhadap jenis musik yang disukai oleh siswa yang bersangkutan termasuk dalam kategori tinggi, karena mean menunjukkan angka diatas 7, yang mendekati skor maksimal aspek kesenangan yaitu 8.

b. Perhatian

Tabel 5. Tabel Statistika Aspek Perhatian

	POP	ROCK	JAZZ	DANGDUT	KERONCONG
N Valid	47	24	2	55	3
Mean	5.91	7.00	5.00	7.38	7.33
Median	6.00	7.50	5.00	8.00	8.00
Mode	6.00	8.00	4.00	8.00	8.00
Std. Deviation	.95	1.10	1.41	.80	1.15
Variance	.91	1.22	2.00	.65	1.33
Range	4.00	3.00	2.00	2.00	2.00
Minimum	4.00	5.00	4.00	6.00	6.00
Maximum	8.00	8.00	6.00	8.00	8.00

Aspek perhatian pada musik Pop menunjukkan mean sebesar 5,91 ; median sebesar 6,00 ;Modus 6,00; Standar Deviasi 0,95; Varians sebesar 0,91; Range sebesar 4,00; Nilai minimal 4,00; serta Nilai maksimal 8,00. Kemudian, pada musik Rock diperoleh mean sebesar 7,00 ; median sebesar 7,50 ;Modus 8,00; Standar Deviasi 1,10; Varians sebesar 1,22; Range sebesar 3,00; Nilai minimal 5,00; serta Nilai maksimal 8,00.

Pada musik Jazz diperoleh mean sebesar 5,00 ; median sebesar 5,00 ;Modus 4,00; Standar Deviasi 1,41; Varians sebesar 2,00; Range sebesar 2,00; Nilai minimal 4,00; serta Nilai maksimal 6,00. Kemudian data yang diperoleh dari musik

Dangdut yaitu, mean sebesar 7,38 ; median sebesar 8,00 ;Modus 8,00; Standar Deviasi 0,80; Varians sebesar 0,65; Range sebesar 2,00; Nilai minimal 6,00; serta Nilai maksimal 8,00. Sedangkan pada musik Keroncong diperoleh data mean sebesar 7,33 ; median sebesar 8,00 ;Modus 8,00; Standar Deviasi 1,15; Varians sebesar 1,33; Range sebesar 2,00; Nilai minimal 6,00; serta Nilai maksimal 8,00.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian siswa terhadap jenis musik yang disukai termasuk dalam kategori cukup tinggi, karena mean menunjukkan angka diantara 5 dan 7 ($5 < \text{mean} < 7,4$), sedangkan skor maksimal aspek kesenangan adalah 8.

c. Kemauan

Tabel 6. Tabel Statistika Aspek Kemauan

	POP	ROCK	JAZZ	DANGDUT	KERONCONG
N Valid	47	25	2	55	3
Mean	3.23	2.76	2.50	3.21	4.00
Median	3.00	3.00	2.50	3.00	4.00
Mode	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00
Std. Deviation	.67	.97	.71	.76	.00
Variance	.44	.94	.50	.57	.00
Range	2.00	4.00	1.00	4.00	.00
Minimum	2.00	1.00	2.00	1.00	4.00
Maximum	4.00	5.00	3.00	5.00	4.00

Aspek kemauan pada musik Pop menunjukkan mean sebesar 3,23 ; median sebesar 3,00 ;Modus 3,00; Standar Deviasi 0,67; Varians sebesar 0,44; Range sebesar 2,00; Nilai minimal 2,00; serta Nilai maksimal 4,00. Kemudian, pada musik Rock diperoleh mean sebesar 2,76 ; median sebesar 3,00 ;Modus 2,00; Standar

Deviasi 0,97; Varians sebesar 0,94; Range sebesar 4,00; Nilai minimal 1,00; serta Nilai maksimal 5,00.

Pada musik Jazz diperoleh mean sebesar 2,50 ; median sebesar 2,50 ;Modus 2,00; Standar Deviasi 0,71; Varians sebesar 0,50; Range sebesar 1,00; Nilai minimal 2,00; serta Nilai maksimal 3,00. Kemudian data yang diperoleh dari musik Dangdut yaitu, mean sebesar 3,21 ; median sebesar 3,00 ;Modus 3,00; Standar Deviasi 0,76; Varians sebesar 0,57; Range sebesar 4,00; Nilai minimal 1,00; serta Nilai maksimal 5,00. Sedangkan pada musik Keroncong diperoleh data mean sebesar 4,00 ; median sebesar 4,00 ;Modus 4,00; Standar Deviasi 0,00; Varians sebesar 0,00; Range sebesar 0,00; Nilai minimal 4,00; serta Nilai maksimal 4,00.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemauan siswa terhadap jenis musik yang disukai oleh siswa yang bersangkutan termasuk dalam kategori rendah, karena mean berada dalam rentang 2,5 hingga 4,00 ($2,5 \leq \text{mean} \leq 4,00$), padahal skor maksimal aspek kesenangan adalah 8.

2. Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa baik secara kelompok maupun individu, diketahui bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai musik dangdut. Ini dilatar belakangi oleh lingkungan dimana siswa tinggal yang lebih sering memperdengarkan musik dangdut.

Hasil wawancara ini juga sesuai dengan jawaban siswa pada kuesioner yang diajukan. Adapun hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 . Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Nama Siswa : Z		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Musik Rock
2	Lagu dari band apakah yang sering kamu dengarkan?	Avenged Seven Fold, Metalica, Deep Purple
3	Kapan kamu mendengarkan musik rock?	Ketika istirahat di rumah (waktu luang), dan saat sedang sedih
4	Mengapa kamu mendengarkan musik rock saat sedih?	Karena musik rock penuh semangat, sehingga mengubah suasana hati menjadi lebih bersemangat
5	Bagaimana kamu mendapatkan lagu yang biasa didengarkan? Apakah kamu mendownload di internet?	Download dari internet, dan minta ke teman lain.
6	Apakah kamu memiliki band?	Tidak, namun ingin memiliki band dan bisa bermain alat musik
7	Apakah kamu pernah belajar memainkan alat musik?	Pernah belajar, namun hanya di sekolah. Ingin bisa tapi bingung harus bertanya pada siapa.
8	Jenis musik apakah yang banyak disukai oleh teman sekelasmu?	Musik dangdut, lengkap dengan goyangannya
9	Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di sekolahmu?	Kurang banyak membahas musik
10	Apakah kamu menyukai salah satu girlband atau boyband?	Tidak
Nama Siswa : AN		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Musik Pop
2	Siapa penyanyi favoritmu?	Adele, Avril Lavigne
3	Mengapa kamu menyukai Adele?	Suaranya bagus
4	Musik apakah yang biasa dibicarakan dengan teman sekelasmu?	Pop, biasanya membicarakan band seperti band Seventeen
5	Apakah kamu ingin dapat memainkan alat musik?	ya, Keyboard
6	Apakah kamu pernah belajar alat musik?	Pernah pada saat SD

7	Bagaimana pembelajaran seni musik dalam mata pelajaran seni budaya?	Seni musik diajarkan hanya dalam bentuk teori
8	Apakah pelajaran seni musik sulit?	Iya sulit, karena tidak praktek
Nama Siswa : R		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Rock
2	Mengapa kamu suka musik rock?	Karena Asyik dan bersemangat
3	Band apa yang kamu sukai?	Avenged Sevenfold
4	Apakah kamu memahami arti lagu-lagu band tersebut?	Bisa mengartikan lagu yang dinyanyikan dalam bahasa inggris
5	Apakah ada jenis musik lain yang kamu sukai?	Dangdut
6	Apakah kamu dapat memainkan alat musik?	Belum bisa, tapi ingin belajar gitar
7	Apakah kamu memiliki band?	Tidak
8	Bagaimana kamu mendapatkan lagu yang biasa didengarkan? Apakah kamu mendownload di internet?	Tidak mendownload, saya mendapat lagu-lagu dari teman.
9	Apakah kamu selalu mengikuti perkembangan musik rock?	Tidak
10	Apakah kamu mau bergabung jika ada ekstrakurikuler musik di sekolah?	Mau
11	Apakah yang biasa dibicarakan oleh teman-teman di kelasmu?	Membicarakan tentang band, dan lirik lagu
12	Apakah kamu menonton acara musik di TV?	Iya, saat waktu luang
Nama Siswa : D.U		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Pop
2	Siapa Band atau penyanyi yang kamu sukai?	Fatin, dan Cakra Khan, karena suaranya bagus
3	Bagaimana kamu mendapatkan lagu yang biasa didengarkan? Apakah kamu mendownload di internet?	Dapat lagu dari teman, atau download sendiri
4	Apakah kamu menonton acara musik di TV?	Iya, Dangdut Academy
5	Apakah kamu menyukai musik dangdut?	Suka tapi lebih suka Pop

6	Apakah kamu ingin dapat memainkan alat musik?	Iya, Piano
7	Apakah yang kamu pelajari dalam pelajaran Seni Budaya?	Musik, dan Tari
8	Menurutmu, apakah pelajaran Seni Musik sulit?	Sulit
9	Apakah kamu mengetahui adanya musik tradisional khas Purbalingga?	Tidak tahu
10	Apakah kamu mau bergabung jika ada ekstrakurikuler musik di sekolah?	Iya, InsyaAllah
11	Apakah kamu sering membicarakan tentang musik dengan teman-teman di kelas?	Jarang membicarakan musik
12	Apakah kamu menyukai Girlband atau Boyband Pop?	Tidak
Nama Siswa : RD		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Pop
2	Siapakah band atau penyanyi yang kamu sukai? Mengapa?	Band Dadali, Fatin, karena suaranya bagus
3	Bagaimana kamu mendapatkan lagu yang biasa didengarkan? Apakah kamu mendownload di internet?	Download di internet
4	Apakah kamu memiliki keinginan untuk belajar musik?	Ada, ingin belajar piano
5	Apakah kamu suka menonton acara musik di TV?	Iya, Dangdut Academy, X Factor
6	Menurutmu apakah pelajaran Seni Musik sulit?	Sulit
7	Apakah kamu mau bergabung jika ada ekstrakurikuler musik di sekolah?	Mau
8	Apakah kamu dan teman-temanmu sering membicarakan tentang musik di kelas?	Biasanya membicarakan tentang lagu-lagu dan penyanyi yang disukai
Nama Siswa : CT		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Pop, Rock
2	Siapa band atau penyanyi yang kamu suka?	Avenged seven Fold, Bruno Mars, penyanyi Indonesia seperti Cakra Khan
3	Apakah kamu menyukai Boyband atau Girlband?	Tidak

4	Apakah kamu bisa memainkan alat musik?	Bisa sedikit memainkan gitar, dan bernyanyi
5	Apakah kamu pernah belajar musik di luar sekolah?	Iya di rumah secara otodidak
6	Apakah kamu memiliki alat musik?	Punya gitar
7	Apakah kamu ingin memiliki Band?	Ingin punya, tapi tidak tahu harus bermain band dengan siapa. Kebanyakan teman-teman belum bisa memainkan alat musik
8	Apakah kamu dan teman-temanmu sering membicarakan tentang musik di kelas?	Kadang-kadang saja, karena teman-teman lebih suka membicarakan kehidupan sehari-hari
9	Apakah kamu mau bergabung jika ada ekstrakurikuler musik di sekolah?	Mau, tapi di sekolah tidak ada ekstrakurikuler musik
10	Apakah kamu sering menonton acara musik di TV?	Jarang. Karena musik yang disukai jarang ditampilkan di TV.
Nama Siswa : AG		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Pop, karena bagus dan enak didengar
2	Siapa penyanyi yang kamu sukai?	Suka Agnes Monica, suaranya bagus dan enak didengar
3	Apakah kamu menyukai jenis musik lain?	ya, dangdut
4	Menurutmu, bagaimana pelajaran seni musik di sekolah?	Kurang belajar musik, hanya belajar teori saja sehingga musik menjadi pelajaran yang sulit
5	Apakah lagu nasional yang dinyanyikan setiap hari rabu pagi berbeda setiap minggunya?	Tidak. Di sekolah hanya menyanyikan lagu Bagimu Negeri dan Indonesia Raya
6	Apakah kamu mengetahui musik khas Purbalingga?	Tahu musik Thek-thek namun tidak tahu bahwa musik tersebut dari Banyumas
7	Bagaimana kamu mendapatkan lagu yang biasa didengarkan? Apakah kamu mendownload di internet?	Download, minta teman
8	Apakah kamu sering menonton acara musik di TV?	Sering, kalau libur
9	Apakah kamu ingin dapat memainkan musik?	Ingin bisa memainkan piano, karena kelihatannya menyenangkan
10	Apakah kamu pernah punya Band?	Tidak, karena teman-teman kurang suka memainkan alat musik. Kebanyakan

		hanya mendengarkan musik dan menyanyikan musik
11	Apakah kamu dan teman-teman sekelas sering membicarakan musik di kelas?	Iya, biasanya membicarakan tentang lagu yang sering didengarkan, tentang maksud lagu tersebut
12	Kapankah kamu mendengarkan musik?	Saat waktu luang, atau sebelum tidur
13	Apakah kamu menyukai penyanyi girlband atau boyband?	Tidak
14	Apakah kamu sering menonton dangdut? Apakah kamu dapat membedakan musik dangdut dan keroncong?	Iya sering. Tidak bisa karena terdengar sama saja.
Nama Siswa : AP		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Jazz, namun jazz yang dimaksud adalah jazz menurut pengertian pribadi. Dalam pengamatan lanjut, peneliti menemukan bahwa siswa ini menyukai musik pop dengan tempo yang cepat
2	Siapa band atau penyanyi yang kamu sukai?	Coboy Junior, Bondan Prakoso
3	Apakah kamu suka menonton acara musik di TV?	Iya
4	Apakah hoby kamu?	Menari, biasanya tari modern
5	Apakah kamu ingin dapat memainkan alat musik?	Tidak
6	Apakah kamu dan teman-temanmu sering membicarakan musik di kelas?	Jarang membicarakan musik, lebih sering bercerita tentang kehidupan sehari-hari
7	Menurut pengamatanmu, Coboy Junior lebih bagus dalam tari atau musik?	lebih bagus pada tariannya
8	Apakah kamu menyukai Korean Pop?	Tidak
9	Bagaimana karakter lagu yang paling sering kamu dengarkan?	Musik yang mendukung suasana hati/ tergantung suasana hati saja
Nama Siswa : LD		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Dangdut dan Rock. Lagu dangdut Koplo
2	Kapan kamu mendengarkan lagu dangdut?	Didengarkan sambil belajar, dan menyenangkan untuk dinyanyikan
3	Mengapa kamu menyukai lagu dangdut?	Karena keluarga menyukai dangdut Koplo

4	Band Rock apa yang kamu sukai?	Avenged sevenfold, Superman Is Dead, Paramore
5	Apakah kamu ingin bisa memainkan alat musik?	Iya. Ingin bermain drum
6	Apakah kamu mendengarkan musik sesuai suasana hati?	Iya. Tergantung pada suasana hati. Jika sedang sedih maka akan mendengarkan lagu sedih
7	Menurutmu, apa yang dimaksud dengan dangdut koplo?	Musik dangdut Pantura yang dinyanyikan oleh bintang pantura seperti wiwik Sagita, dan bintang pantura lainnya
8	Menurutmu, bagaimana musik Indonesia saat ini?	Perkembangannya lambat karena lagunya itu-itu saja.
9	Bagaimana kamu mendapatkan musik yang kamu dengar? Apakah kamu mendownload musik tersebut dari internet?	Biasanya mendapat musik dari teman atau download
10	Bagaimana karakter dangdut koplo?	Musiknya campur dengan reggae atau jenis musik lain.
11	Manakah yang lebih kamu sukai, dangdut koplo atau dangdut asli?	Lebih suka dangdut koplo karena tidak membosankan
Nama Siswa : RO		
1	Apakah jenis musik yang paling kamu sukai?	Dangdut
2	Kapankah kamu mendengarkan lagu dangdut?	Saat luang, atau pulang sekolah
3	Apakah sering menonton acara TV yang menampilkan musik dangdut?	Kadang-kadang
4	Apakah kamu menyukai lagu dangdut karya Rhoma Irama?	Jarang mendengar, biasanya mendengarkan dangdut koplo atau dangdut di TV
5	Apakah ada keinginan untuk dapat memainkan alat musik?	Tidak, lebih suka mendengarkan musik saja
6	Bagaimanakah proses pembelajaran musik di sekolah?	Sulit, karena hanya belajar teori. Kurang bisa memahami musik, karena musik biasanya lebih mudah dicontohkan dengan praktek

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dijelaskan bahwa musik dangdut merupakan jenis musik yang banyak diminati oleh siswa kelas VIII

SMP N 1 Pengadegan, disusul dengan jenis musik Pop, Rock, Keroncong, serta Jazz. Hasil tersebut dibuktikan dengan persentase siswa yang menyukai musik pop yaitu sebanyak 47 siswa atau sebesar 35,87 %. Kemudian, terdapat 24 siswa atau sebesar 18,32 % menyatakan berminat terhadap musik Rock. Terdapat pula siswa yang menyukai musik Jazz sebanyak 2 siswa atau sebesar 1,53 %. Sedangkan musik Dangdut disukai oleh 55 siswa atau sebesar 41,98 %. Musik Keroncong diminati oleh 3 siswa, atau sebesar 2,29 %.

Sebelum membahas tentang alasan siswa dalam memilih musik yang disukai, dipaparkan hasil penelitian mengenai aspek kesenangan, perhatian, dan kemauan siswa terhadap jenis musik. Secara umum, siswa memiliki minat terhadap musik. Sebagian dari mereka menjadikan kegiatan mendengarkan musik sebagai kegiatan rutin. Sebagian lagi mendengarkan musik untuk mengisi waktu dan melepas penat.

Kemudian dilihat dari aspek kemauan mempelajari musik, sebagian siswa yang diwawancara menyatakan bahwa mereka ingin dapat memainkan alat musik dan menyanyikan lagu yang mereka suka. Alat musik yang mereka ingin dapat mainkan antara lain piano, keyboard, dan gitar. Hal ini juga berkaitan dengan apresiasi mereka terhadap musik. Dengan kemauan mempelajari alat musik, maka dapat disimpulkan bahwa mereka memperhatikan cara bermain personil band idola mereka, atau cara bernyanyi penyanyi favorit mereka. Berikut adalah pembahasan dari data kuesioner serta wawancara mengenai minat siswa terhadap jenis musik tertentu.

1. Jenis Musik Dangdut

Musik Dangdut yang disukai oleh 55 siswa menjadi jenis musik yang paling banyak diminati oleh siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadegan. Siswa SMP N 1 Pengadegan yang menyukai musik dangdut beralasan bahwa irama musik dangdut sangat mudah dinikmati, kemudian syair dalam lagu dangdut juga mudah dimengerti oleh mereka.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa, di lingkungan SMP N 1 Pengadegan sebagian besar siswa kelas VIII lebih berminat kepada musik dangdut. Di samping pengaruh dari lingkungan, ternyata siswa-siswa tersebut sering menyaksikan pertunjukan dangdut baik yang diadakan secara *live* maupun yang ditayangkan di stasiun-stasiun televisi. Ini terungkap dari hasil wawancara.

Musik dangdut yang ditampilkan biasanya musik dangdut berirama cepat, dan dipadukan dengan tarian atau biasa disebut *goyangan* yang berbeda pada setiap acara. Terdapat juga ajang pencarian penyanyi dangdut seperti D' Academy (Dangdut Academy), yang mencari penyanyi berkualitas. Acara-acara tersebut, ditonton oleh siswa SMP setiap hari, sehingga mempengaruhi minat siswa SMP terhadap jenis musik tertentu.

Musik dangdut adalah bagian dari musik asli Indonesia yang terus mengalami perkembangan. Musik dangdut yang dulu sempat ditinggalkan generasi muda karena dianggap kuno, saat ini mulai bangkit dan mengalami banyak kemajuan. Namun seiring dengan kemajuan tersebut, terdapat beberapa hal yang harus diwaspadai oleh orangtua siswa. Sebagian besar siswa yang ditanya mengenai lagu dangdut yang mereka sukai, mengatakan bahwa mereka menyukai dangdut

Pantura. Dangdut Pantura (Pantai Utara) adalah dangdut yang biasa dimainkan oleh orkes dangdut dalam hajatan, atau acara-acara di berbagai kota.

Dangdut pantura kebanyakan dikenal anak-anak SMP sebagai dangdut koplo. Dangdut ini telah diubah sedemikian rupa, sehingga banyak masyarakat yang tertarik. Sebagian karena banyak lagu yang menggunakan tempo cepat dan bersemangat serta memiliki pesan moral didalamnya. Sebagian lagi menyukai jenis musik ini karena penampilan penyanyi yang menarik. Alasan terakhir inilah yang perlu diperhatikan, karena siswa SMP masih butuh pengawasan khusus dari orangtua.

Perhatian mereka terhadap musik dangdut tergolong tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya penyanyi dangdut yang dapat mereka sebutkan. Hal ini menandakan mereka mengikuti perkembangan musik dangdut di Indonesia. Sedangkan pada aspek kemauan, data kuesioner menunjukkan termasuk dalam kategori rendah karena siswa belum tertarik mempelajari alat musik khas dangdut seperti kendang dan seruling.

2. Jenis Musik Pop

Dari hasil penelitian yang diperoleh, siswa yang berminat terhadap jenis musik pop rata-rata hanya dipengaruhi oleh program musik di televisi. Menurut keterangan seorang siswa, menyukai musik Pop karena selalu menonton acara musik di televisi setiap ada waktu luang, khususnya program Indonesian Idol, X factor, dan Rising Star. Siswa juga menyukai musik Pop karena lagu beraliran Pop dapat mewakili perasaannya, misalnya ketika mereka sedang sedih, siswa akan

memilih untuk mendengarkan lagu yang sedih pula. Syair dalam lagu populer disusun berdasarkan peristiwa pada kehidupan sehari-hari, sehingga pendengar merasa cocok dengan isi lagu dan merasa nyaman setelah mendengar lagu yang sesuai isi hatinya.

Disisi lain, ahli menyatakan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap emosi manusia, salah satunya dijelaskan pada buku Psikologi Musik, karya Djohan. Dalam penelitian ini, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa musik dengan kategori gembira menghasilkan peningkatan suasana hati positif, demikian pula dengan musik yang sedih juga akan menghasilkan peningkatan suasana hati negatif (Djohan, 2009:109).

Tingkat ketertarikan / tingkat kesenangan siswa terhadap musik Pop sangat tinggi. Hal ini tercermin pada sikap siswa yang mengaku mendengarkan musik Pop saat senggang, biasanya setelah pulang sekolah. Jawaban seperti ini juga didapatkan dari beberapa siswa lain yang mengaku menyukai musik Pop. Sebagian dari mereka bahkan mengidolakan band tertentu, seperti Republik, Vagetoz, Dadali, dan lain-lain. Beberapa yang lain mengidolakan penyanyi seperti Agnes Monica, Adele, dan Afgan.

Perhatian mereka terhadap musik Pop juga tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya penyanyi dan band pop yang dapat mereka sebutkan. Hal ini menandakan mereka mengikuti perkembangan musik yang terjadi di Indonesia. Sedangkan pada aspek kemauan, meskipun data kuesioner menunjukkan termasuk dalam kategori rendah, namun siswa yang melakukan sesi wawancara mengaku mereka ingin dapat memainkan alat musik tertentu, seperti piano, gitar dan drum.

3. Jenis Musik Rock

Selanjutnya jenis musik Rock diminati oleh 24 siswa (18,32 %) kelas VIII di SMP N 1 Pengadegan. Siswa yang menyukai jenis musik rock adalah siswa laki-laki. Hal ini dibuktikan melalui proses wawancara, dimana semua siswa laki-laki yang peneliti wawancara, menyatakan bahwa mereka menyukai musik Rock. Alasan mereka adalah karena musik Rock terdengar keren dan bersemangat. Musik Rock sendiri pada dasarnya adalah sebuah aliran musik yang terkesan keras dan menghentak. Hampir semua siswa di kelas VIII SMP N 1 Pengadegan yang menyukai musik Rock, mengidolakan band luar negeri bernama Avenged Seven Fold. Band ini mengusung aliran Rock, dan memainkan beragam lagu dengan berbagai tema.

Ketika ditanya mengenai arti lagu yang dimainkan band tersebut, tidak semua siswa paham. Sebagian besar siswa hanya mengartikan lirik dengan bahasa baku, dan belum melakukan pengkajian terhadap makna tersirat dari lirik tersebut. Secara umum, dapat diambil kesimpulan bahwa para siswa menyukai musik Rock karena musik ini dianggap penuh semangat, serta memiliki pemain band yang berkemampuan musik tinggi.

Kemampuan musik yang dianggap para siswa ini hebat, tercermin dari kecepatan bermain musik yang dimainkan oleh pemain band. Misal pemain gitar yang bisa memainkan melodi yang sulit dan cepat lengkap dengan suara efek gitar yang begitu menakjubkan bagi siswa SMP ini. Selain itu yang diperhatikan oleh siswa-siswa ini adalah pemain drum yang dapat memainkan drum dengan begitu lincah dan ber *-power* (kekuatan) tinggi. Selain itu penyanyi rock yang bersuara

tinggi dan kadang berkarakter agak serak juga menarik minat mereka untuk menyukai musik Rock.

Perhatian mereka terhadap musik Rock juga tinggi, namun sebagian besar siswa mengidolakan band rock yang berasal dari luar negeri. Hal ini menandakan mereka mengikuti perkembangan musik rock meskipun bukan berasal dari Indonesia, sedangkan pada aspek kemauan, meskipun data kuesioner menunjukkan kategori rendah, namun siswa yang melakukan sesi wawancara mengaku mereka ingin dapat memainkan alat musik tertentu, seperti piano, gitar dan drum.

4. Jenis Musik Keroncong

Jenis musik ini disukai oleh 3 orang siswa (2,29 %) dari seluruh siswa kelas VIII yang menjadi sampel. Siswa yang menyukai keroncong mengaku mereka mendengar lagu keroncong dari orangtua. Keroncong cukup menenangkan bagi mereka, namun beberapa anak tidak bisa membedakan musik keroncong dan dangdut yang bertempo lambat. Namun setelah diingatkan dengan ciri khas dangdut dan keroncong mereka mulai memahami dan bisa membedakan musik dangdut dan keroncong.

Siswa-siswa tersebut dapat dikatakan masih memiliki keinginan untuk melestarikan seni dan budaya Indonesia. Dengan adanya siswa remaja yang berminat terhadap jenis musik keroncong, terdapat kemungkinan mereka mau belajar memainkan lagu keroncong, sehingga kelangsungan hidup keroncong di Indonesia akan terjaga.

5. Jenis Musik Jazz

Musik Jazz yang jarang disukai oleh siswa SMP, masih diminati oleh 2 siswa (1,53 %). Namun, pengertian jazz yang dipahami oleh siswa berbeda dengan pengertian jazz yang sebenarnya. Salah satu dari siswa-siswa tersebut telah melalui tahap wawancara. Dalam wawancara terungkap alasan siswa tersebut menyukai musik Jazz karena siswa tersebut menyukai grup musik Coboy Junior serta seorang penyanyi bernama Bondan Prakoso. Siswa tersebut menganggap musik yang dimainkan oleh kedua penyanyi tersebut adalah musik jazz.

Menurut siswa tersebut, Coboy Junior dan Bondan Prakoso menyanyikan lagu yang terdengar berbeda dengan lagu lainnya. Hal ini memberi gambaran bahwa ternyata pemahaman siswa mengenai musik Jazz sangat kurang, bahkan tidak mengerti tentang musik jazz. Karakter musik jazz tidak diketahui secara rinci oleh siswa, dan menyebabkan ketidakpahaman pada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung lebih banyak berminat pada jenis musik dangdut. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 41,98 % (55 siswa) yang berminat terhadap jenis musik dangdut.

Kemudian, jenis musik lain yang diminati oleh siswa SMP N 1 Pengadegan meliputi jenis musik Pop yang diminati oleh 42 siswa (35,87 %), jenis musik Rock diminati oleh 24 siswa (18,32 %), jenis musik Jazz diminati oleh 2 siswa (1,53 %), dan jenis musik Keroncong diminati oleh 3 siswa (2,29 %). Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa minat siswa terhadap jenis musik tertentu dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain lingkungan, dan program musik yang disiarkan di televisi.

B. Saran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

- a. Dapat memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang musik.
- b. Pengetahuan musik siswa yang terbatas pada tontonan sehari-hari perlu dikembangkan di sekolah. Dengan pemantauan dan dorongan dari guru

terkait (guru Seni Budaya), siswa dapat mempelajari musik lebih dalam sehingga minat mereka terhadap musik tersalurkan. Sekolah yang telah memiliki alat musik yang memadai, dapat memaksimalkan penggunaan alat musik dalam proses pembelajaran untuk mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan praktek maupun teori musik.

2. Bagi Peneliti

Pada penelitian selanjutnya, dapat dikaji mengenai metode, agar siswa yang kurang berminat dengan jenis musik tertentu menjadi lebih memperhatikan pelajaran seni musik. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, atau menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam dinamika kelompok atau komunikasi dua arah melalui diskusi dalam kelas. Dengan melakukan beberapa perubahan dalam mengajar Seni Musik, diharapkan minat siswa terhadap musik meningkat, dan berakibat pada peningkatan kemampuan bermusik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A.R. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ancok, Djamaludin. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ary,Donald. Dkk. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Dale, Rodney. (1996). *The World of Jazz*. USA : Chartwell Books, Inc.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher.
- Gie, T.L. (1999). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Izzati, R. E.dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Purnomo, Wahyu. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Sardiman, A. M. (2004) . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sari, R.P. (2011). *Survei Tentang Latar Belakang Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMA N Se-Kabupaten Kebumen*. Skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, M. dkk. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenardi, Achmad. Dkk. (1996). *Serba Serbi Keroncong*. Jakarta : Musika.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- TIM. (2013). *Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Walgito, Bimo. (1989). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Walizer, Michael H. and Paul L. Weinir. (1993). *Metode dan analisis penelitian: mencari hubungan. Jilid 1*. Terjemahan Arif Sadiman dan Said Hutagaol. Surabaya: Erlangga
- Weintraub, A.N. (2012). *Dangdut : Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wicaksono, H.Y. (2009). *Kreativitas dalam pembelajaran musik*. Cakrawala Pendidikan , Februari 2009, Th. XXVIII, No. 1.

LAMPIRAN**A. LEMBAR VALIDASI *EXPERT***

Yogyakarta, 24 Mei 2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert
Kepada Yth.
Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pengadegan terhadap Jenis Musik”, maka dengan ini saya :

Nama : Nisa Puspaningtyas Yudana

NIM : 10208244041

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Mohon kepada Ibu / Bapak kiranya berkenan menjadi *expert* untuk memvalidasi instrumen tugas akhir tersebut. Adapun indikator penilaian serta lembar komentar, saran, dan masukan terlampir. Atas kesediaan Ibu / Bapak saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Nisa Puspaningtyas Yudana

LEMBAR VALIDASI

“MINAT SISWA KELAS VIII SMP N 1 PENGADegan

TERHADAP JENIS MUSIK”

Petunjuk Pengisian

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format instrumen, mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom memiliki arti sebagai berikut.
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator dengan tujuan			✓	
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator		✓		
3	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan		✓		
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan			✓	

Komentar:

Pernyataan-pernyataan masih banyak yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Saran dan Masukan :

1. Sebaiknya setiap pernyataan langsung mengarah pada jenis musik tertentu
2. Butir 1 — 15 sebaiknya dihilangkan, jika perlu diganti

Kesimpulan :

Penilaian keseluruhan terhadap format instrumen adalah^{*)}

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

^{*)} Lingkari salah satu

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Expert,

[Signature]
(...Ald Niza Machfauzia

B. LEMBAR VALIDASI *EXPERT*

Yogyakarta, 24 Mei 2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert
Kepada Yth.
Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pengadegan terhadap Jenis Musik”, maka dengan ini saya :

Nama : Nisa Puspaningtyas Yudana

NIM : 10208244041

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Mohon kepada Ibu / Bapak kiranya berkenan menjadi *expert* untuk memvalidasi instrumen tugas akhir tersebut. Adapun indikator penilaian serta lembar komentar, saran, dan masukan terlampir. Atas kesediaan Ibu / Bapak saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Nisa Puspaningtyas Yudana

LEMBAR VALIDASI

“MINAT SISWA KELAS VIII SMP N 1 PENGADegan

TERHADAP JENIS MUSIK”

Petunjuk Pengisian

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format instrumen, mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom memiliki arti sebagai berikut.
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian indikator dengan tujuan				
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator		✓		
3	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan				
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan			✓	

Komentar:

Ada butir pertanyaan di instrumen yg kurang pas.

Saran dan Masukan :

Sebaliknya melihat dg jenis musik yg akan di dengarkan minatnya kuisertany.

Kesimpulan :

Penilaian keseluruhan terhadap format instrumen adalah*)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta, 16 Mei 2014
Expert,

(Herwin Topu)

C. INSTRUMEN PENELITIAN (KUESIONER)

1. Sebelum Validasi *Expert*

Nama :

No Absen :

Kelas :

Pilihlah satu jawaban dari pertanyaan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mendengarkan musik setiap hari				
2.	Saya menyukai musisi dan/ atau band tertentu				
3	Saya meluangkan waktu untuk menonton acara musik di TV maupun mendengarkan di radio				
4	Saya sering mengunduh (download) lagu diinternet				
5	Saya sering membuka video musik diinternet				
6	Saya ingin dapat memainkan lagu kesukaan saya dengan alat musik				
7	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler musik di sekolah				
8	Saya ingin mengikuti les musik agar dapat mempelajari musik lebih dalam				
9	Musik yang berkembang di Indonesia sangat beragam				
10	Saya ingin mengetahui perkembangan musik setiap hari				
11	Saya selalu menonton pentas musik di kabupaten Purbalingga				
12	Saya hanya mau mendengarkan musik yang saya sukai				
13	Saya akan sangat bersemangat jika pelajaran seni musik mempelajari tentang musik yang saya sukai				
14	Saya ingin belajar musik lebih dari yang diajarkan di sekolah				
15	Saya selalu mengikuti perkembangan musik di televisi dan radio				
16	Saya sangat menyukai musik Pop				

17	Musik Pop adalah musik yang dapat mewakili perasaan saya				
18	Saya mendengarkan lagu Pop saat ada waktu luang				
19	Saya mengidolakan Band atau penyanyi Pop Indonesia				
20	Saya mengetahui setiap Band atau penyanyi Pop baru yang tampil di TV atau radio				
21	Saya menyukai musik Rock				
22	Musik Rock dapat membuat saya bersemangat				
23	Musik Rock identik dengan gitar elektrik dan bunyi drum yang keras				
24	Saya mengidolakan band rock di Indonesia				
25	Saya ingin memiliki grup band Rock dengan teman-teman				
26	Saya menyukai musik Jazz				
27	Indra Lesmana, Raisa, Monita, Andien adalah beberapa musisi Jazz				
28	Musik Jazz sulit dipahami namun memiliki karakter musik yang menarik				
29	Saya mendengarkan musik jazz saat senggang				
30	Saya mengenal musik jazz lewat TV, radio, atau internet				
31	Saya menyukai musik dangdut				
32	Musik dangdut identik dengan suara kendang dan seruling				
33	Musik dangdut adalah musik asli Indonesia				
34	Saya mengidolakan penyanyi dangdut				
35	Saya selalu menonton acara musik dangdut di TV				
36	Saya menyukai musik kroncong				
37	Musik kroncong menggunakan alat musik khusus				
38	Musik kroncong sangat menyenangkan saat didengar				
39	Saya mengenal musik kroncong dari orang tua				
40	Saya tertarik mempelajari musik kroncong				

2. Setelah Validasi *Expert***INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Pilihlah satu jawaban dari pertanyaan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat menyukai musik Pop				
2.	Musik Pop adalah musik yang dapat mewakili perasaan saya				
3	Saya mendengarkan lagu Pop saat ada waktu luang				
4	Saya mengidolakan Band atau penyanyi Pop Indonesia				
5	Saya mengetahui setiap Band atau penyanyi Pop baru yang tampil di TV atau radio				
6	Saya menyukai musik Rock				
7	Musik Rock dapat membuat saya bersemangat				
8	Musik Rock identik dengan gitar elektrik dan bunyi drum yang keras				
9	Saya mengidolakan band rock di Indonesia				
10	Saya ingin memiliki grup band Rock dengan teman-teman				
11	Saya menyukai musik Jazz				
12	Indra Lesmana, Raisa, Monita, Andien adalah beberapa musisi Jazz				
13	Musik Jazz sulit dipahami namun memiliki karakter musik yang menarik				
14	Saya mendengarkan musik jazz saat senggang				
15	Saya mengenal musik jazz lewat TV, radio, atau internet				
16	Saya menyukai musik dangdut				
17	Musik dangdut identik dengan suara kendang dan seruling				

18	Musik dangdut adalah musik asli Indonesia				
19	Saya mengidolakan penyanyi dangdut				
20	Saya selalu menonton acara musik dangdut di TV				
21	Saya menyukai musik kroncong				
22	Musik kroncong menggunakan alat musik khusus				
23	Musik kroncong sangat menyenangkan saat didengar				
24	Saya mengenal musik kroncong dari orang tua				
25	Saya tertarik mempelajari musik kroncong				

D. VALIDITAS INSTRUMEN

1. MUSIK POP

Correlations

		no2	no3	no4	no5	POP
no2	Pearson Correlation	1	.363*	.339*	.465**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.035	.050	.006	.000
	N	34	34	34	34	34
no3	Pearson Correlation	.363*	1	.467**	.264	.700**
	Sig. (2-tailed)	.035		.005	.132	.000
	N	34	34	34	34	34
no4	Pearson Correlation	.339*	.467**	1	.372*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.050	.005		.030	.000
	N	34	34	34	34	34
no5	Pearson Correlation	.465**	.264	.372*	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.006	.132	.030		.000
	N	34	34	34	34	34
POP	Pearson Correlation	.711**	.700**	.756**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. MUSIK ROCK

Correlations

		no7	no8	no9	no10	ROCK
no7	Pearson Correlation	1	.322	.554**	.459**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.063	.001	.006	.000
	N	34	34	34	34	34
no8	Pearson Correlation	.322	1	.261	.264	.638**
	Sig. (2-tailed)	.063		.136	.131	.000
	N	34	34	34	34	34
no9	Pearson Correlation	.554**	.261	1	.160	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.136		.367	.000
	N	34	34	34	34	34
no10	Pearson Correlation	.459**	.264	.160	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.006	.131	.367		.000
	N	34	34	34	34	34
ROCK	Pearson Correlation	.825**	.638**	.687**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. MUSIK JAZZ

Correlations

		no12	no13	no14	no15	JAZZ
no12	Pearson Correlation	1	.444**	.241	.281	.693**
	Sig. (2-tailed)		.009	.170	.107	.000
	N	34	34	34	34	34
no13	Pearson Correlation	.444**	1	.367*	.456**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.009		.033	.007	.000
	N	34	34	34	34	34
no14	Pearson Correlation	.241	.367*	1	.247	.665**
	Sig. (2-tailed)	.170	.033		.159	.000
	N	34	34	34	34	34
no15	Pearson Correlation	.281	.456**	.247	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.107	.007	.159		.000
	N	34	34	34	34	34
JAZZ	Pearson Correlation	.693**	.789**	.665**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. MUSIK DANGDUT

Correlations

		no17	no18	no19	no20	DANGDUT
no17	Pearson Correlation	1	.402*	.414*	.518**	.698**
	Sig. (2-tailed)		.018	.015	.002	.000
	N	34	34	34	34	34
no18	Pearson Correlation	.402*	1	.472**	.539**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.018		.005	.001	.000
	N	34	34	34	34	34
no19	Pearson Correlation	.414*	.472**	1	.684**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005		.000	.000
	N	34	34	34	34	34
no20	Pearson Correlation	.518**	.539**	.684**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000
	N	34	34	34	34	34
DANGDUT	Pearson Correlation	.698**	.772**	.821**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. MUSIK KERONCONG

Correlations

		no22	no23	no24	no25	KERONCONG
no22	Pearson Correlation	1	.470**	.273	.523**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.005	.118	.002	.000
	N	34	34	34	34	34
no23	Pearson Correlation	.470**	1	.420*	.129	.696**
	Sig. (2-tailed)	.005		.014	.469	.000
	N	34	34	34	34	34
no24	Pearson Correlation	.273	.420*	1	.311	.695**
	Sig. (2-tailed)	.118	.014		.073	.000
	N	34	34	34	34	34
no25	Pearson Correlation	.523**	.129	.311	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.002	.469	.073		.000
	N	34	34	34	34	34
KERONCONG	Pearson Correlation	.794**	.696**	.695**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. RELIABILITAS INSTRUMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

F. Data Hasil Penelitian

1. MUSIK POP

No	Soal No				
	1	2	3	4	5
1	4	4	3	3	2
2	4	4	3	3	2
3	4	4	4	3	2
4	4	4	2	4	3
5	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3
7	4	3	4	4	3
8	4	3	2	2	3
9	4	4	4	3	2
10	4	4	4	4	2
11	4	4	4	4	3
12	4	4	3	3	3
13	4	3	3	4	3
14	4	3	3	3	2
15	4	4	4	4	3
16	4	3	2	3	2
17	4	3	3	3	2
18	4	2	3	3	2
19	4	4	3	3	2
20	4	3	4	2	2
21	4	3	4	3	2
22	4	4	4	4	3
23	4	2	3	3	2

No	1	2	3	4	5
24	4	4	3	3	2
25	4	3	3	3	2
26	4	3	3	3	3
27	4	2	3	3	3
28	4	3	3	3	3
29	4	2	3	2	2
30	4	3	4	3	3
31	4	2	2	4	3
32	4	4	4	4	3
33	4	3	3	3	3
34	4	3	4	4	2
35	4	4	3	4	2
36	4	3	3	3	3
37	4	4	3	4	2
38	4	2	2	1	2
39	4	4	4	4	3
40	4	4	4	3	2
41	4	4	4	4	3
42	4	4	2	3	3
43	4	4	3	3	3
44	4	4	3	4	2
45	4	4	4	4	3
46	4	3	3	4	3
47	4	3	3	2	2

2. MUSIK ROCK

No	Soal No				
	1	2	3	4	5
1	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	2
4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4
7	4	4	3	4	2
8	4	4	4	1	4
9	4	3	3	3	4
10	4	4	4	4	3
11	4	3	3	3	2
12	4	4	4	4	3
13	4	3	3	3	2
14	4	4	3	3	2
15	4	4	4	4	3
16	4	4	4	2	2
17	4	3	3	3	2
18	4	3	2	3	2
19	4	3	3	2	2
20	4	3	3	3	2
21	4	3	2	3	2
22	4	4	4	3	3
23	4	4	4	2	3
24	4	3	3	3	1

3. MUSIK JAZZ

No	Soal No				
	1	2	3	4	5
1	4	3	3	2	1
2	4	3	3	3	3

4. MUSIK DANGDUT

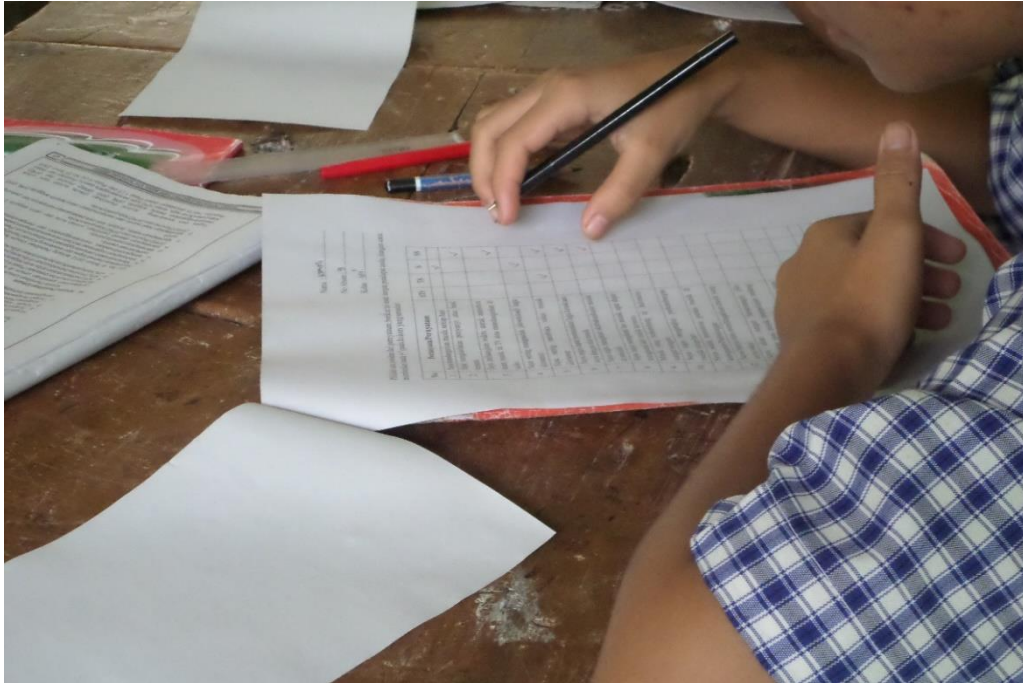
No	Soal No				
	1	2	3	4	5
1	4	4	3	3	2
2	4	4	4	2	3
3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	3
5	4	3	3	2	3
6	4	4	4	2	2
7	4	4	4	3	3
8	4	4	4	4	3
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	3
11	4	3	4	2	2
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	2	3
15	4	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4
20	4	4	3	4	3
21	4	3	3	3	3
22	4	3	4	3	2
23	4	4	4	4	4
24	4	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3
26	4	3	4	3	3
27	4	4	4	4	4

NO	1	2	3	4	5
28	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4
30	4	3	3	2	2
31	4	3	3	3	3
32	4	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3
34	4	3	4	3	3
35	4	3	3	3	4
36	4	4	4	4	4
37	4	3	4	3	3
38	4	4	4	4	4
39	4	3	4	3	3
40	4	3	3	3	3
41	4	4	4	3	3
42	4	3	3	3	1
43	4	4	3	3	3
44	4	4	4	3	3
45	4	4	4	4	3
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	2	2
48	4	4	4	3	2
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	2	3
51	4	3	4	4	4
52	4	4	4	4	3
53	4	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4

5. MUSIK KERONCONG

No	Soal No				
	1	2	3	4	5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	2	4
3	4	4	4	4	4

G. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Siswa kelas VIII B mengerjakan kuesioner
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



Gambar 2. Siswa kelas VIII B mengerjakan kuesioner
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



Gambar 3. Siswa kelas VIII C mengerjakan kuesioner
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



Gambar 4. Siswa kelas VIII D mengerjakan kuesioner
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



Gambar 5. Siswa kelas VIII E mengerjakan kuesioner
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



Gambar 6. Wawancara di ruang konseling
Sumber : Dokumentasi Nisa Puspaningtyas Y



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

PERMOHONAN IJIN SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nisa Puspaningtyas Yudana
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

No. Mhs : 10208244041

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Studi Eksplorasi Minat Siswa SMP N 1 Pengadegan Terhadap Musik

Lokasi : SMP N 1 Pengadegan, Purbalingga, Jawa Tengah
Waktu : Juli - Agustus 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 01 Juli 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing ,

Pemohon,

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.
NIP. 19561010 198609 1 001

Nisa Puspaningtyas Yudana
NIM. 10208244041



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 865a/UN.34.12/DT/VII/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Juli 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

STUDI EKSPLORASI MINAT SISWA SMP N 1 PENGADegan TERHADAP MUSIK

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: NISA PUSPANINGTYAS YUDANA
NIM	: 10208244041
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan	: Juli – Agustus 2014
Lokasi Penelitian	: SMP N 1 Pengadegan - Purbalingga

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP N 1 Pengadegan - Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PENGADEGAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan Raya Pengadegan Tegalpingen ☎ 0281 6591047
website : www.smpn1pengadegan.sch.id email : smpn1_pengadegan@yahoo.co.id
Purbalingga ✉ 53393

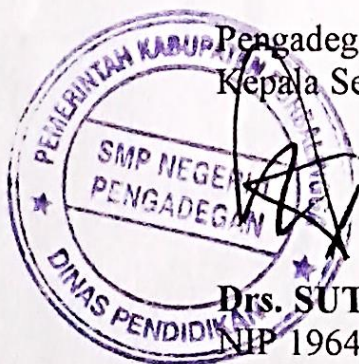
SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 388.a / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Pengadegan Kabupaten Purbalingga, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NISA PUSPANINGTYAS YUDANA
NIM : 10208244041
Fak./Universitas : Bahasa dan Seni / Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Program Studi : S1 Pendidikan Seni Musik
Keterangan : Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Pengadegan dari tanggal 26 Mei sampai dengan 2 Juni 2014 dengan judul "EKSPLOKASI MINAT SISWA SMP NEGERI 1 PENGADEGAN TERHADAP MUSIK".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pengadegan, 2 Juni 2014
Kepala Sekolah,

Drs. SUTARNO, M.Pd.

NIP 19640104 199303 1 004